

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif memberikan pemahaman tentang makna dari data yang terlihat, fenomena sosial seringkali tidak dapat dipahami berdasarkan kata-kata dan tindakan, setiap kata dan tindakan seringkali mempunyai makna tertentu. Data untuk mengetahui makna dari setiap kegiatan dapat diselidiki dengan menggunakan metode kualitatif.

Koentjaraningrat mengatakan penelitian kualitatif adalah studi tentang kemanusiaan, yang kegiatannya didasarkan pada suatu disiplin ilmiah yang di dalamnya dikumpulkan fakta-fakta, dijelaskan, dianalisis dan ditafsirkan, serta hubungan antara alam, masyarakat, dan perilaku manusia untuk ditemukannya informasi terakhir.²⁴

Studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari suatu sistem yang terikat atau beragam kasus yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang kaya dalam suatu konteks. Sistem terikat ini diikat oleh waktu dan tempat sedangkan kasus dapat dikaji dari suatu program, peristiwa, aktivitas atau suatu individu. Dengan kata lain, studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan berupa program, even, proses,

²⁴ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022).

institusi atau kelompok sosial serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu. Stake menyatakan bahwa penelitian studi kasus bertujuan untuk mengungkap kekhasan atau keunikan karakteristik yang terdapat didalam kasus yang diteliti. kasus itu sendiri merupakan penyebab dilakukannya penelitian studi kasus oleh karena itu tujuan dan fokus utama dari penelitian studi kasus adalah pada kasus yang menjadi objek penelitian. Kasus itu bisa ada dan ditemukan hampir di semua bidang, oleh karena itu segala sesuatu yang berkaitan dengan kasus seperti sifat alamiah kasus, kegiatan, fungsi, kesejarahan, kondisi lingkungan dan berbagai hal lain yang berkaitan dan mempengaruhi kasus harus diteliti dengan tujuan untuk menjelaskan dan memahami keberadaan kasus tersebut secara menyeluruh dan komprehensif.²⁵

Penelitian ini akan menjelaskan secara deskriptif tentang pengelolaan program pembelajaran individu pada anak autis yang ada di TK Inklusi Nur Ramadhan, baik perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat yang ada di dalamnya.

²⁵ Dimas Assyakurrohim et al., "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai seseorang, benda atau kegiatan yang mempunyai variabilitas tertentu berdasarkan temuan dan kesimpulan peneliti.²⁶ Objek penelitian ini adalah pengelolaan program pembelajaran individu pada anak autis baik berupa perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat yang ada di kelompok TK A PAUD Inklusi Nur Ramadhan Gambut.

Subjek penelitian merupakan individu, benda atau organisme yang digunakan sebagai sumber informasi yang diperlukan dalam pengumpulan data penelitian.²⁷ Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, tenaga pendidik yang berjumlah 2 orang, dan 2 anak autis pada kelompok TK A PAUD Inklusi Nur Ramadhan Gambut.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini berada di Jalan A.Yani Km. 14.500 Komplek Sejahtera Mandiri Asri No. 021 Blok B Rt. 021, Rw. 07 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

²⁶ Nuning Nadzirah, "Konseling Integratif Dalam Menangani Gangguan Konsentrasi Belajar Pada Anak Adhd (Attention Deficit Hyperactivity Disorder)," *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 7, no. 1 (2017), <https://www.ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/intelektual/article/view/366>.

²⁷ Sunani Ariyanti, dkk. *Efektivitas Konseling Kelompok Melalui Teknik Play Therapy Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII SMP Negeri 23 Pekanbaru*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol.04, No.03, (2022), h. 1347. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.4843>

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Informasi atau data dalam penelitian ini berupa cerita atau kata-kata, dan informasi yang digali dalam penelitian ini meliputi bahan utama dan bahan pendukung.

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang berkaitan dengan hasil penelitian. Data yang terkait dengan yang dirumuskan, yaitu pengelolaan program pembelajaran individu pada anak autis di kelompok TK A PAUD Inklusi Nur Ramadhan Gambut, baik berupa perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat.

b. Data Pendukung

Data pendukung adalah data pelengkap yang mendukung data pokok mengenai gambaran tentang hal-hal yang terkait dengan rumusan masalah yaitu, anak autis yang mengikuti PPI, lokasi penelitian, data anak yang ada di kelompok TK A, keadaan tenaga pendidik, keadaan bangunan, jumlah peserta didik, serta sarana dan prasarana yang ada di PAUD Inklusi Nur Ramadhan Gambut.

2. Sumber Data

Sumber data adalah objek penelitian atau objek yang peneliti peroleh dari berbagai sumber, antara lain:

- a. Sumber Data Primer/ Pokok merupakan sumber data pertama, dari subjek atau objek penelitian itulah data penelitian langsung diambil.
- b. Sumber data sekunder/pelengkap, bisa mengambil dari pihak manapun yang dapat memberikan informasi tambahan untuk mengisi kekosongan informasi dari sumber informasi utama.²⁸

Sumber data di dalam penelitian ini agar dapat memperoleh informasi sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah, memberikan data dan informasi terkait visi & misi, sarana & prasarana, target yang ingin dicapai lembaga, peningkatan kompetensi tenaga pendidik atau rekrutmen tenaga pendidik, kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti pemerintah dan lainnya.
- b. Pendidik TK A yang berjumlah 1 orang, memberikan data dan informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran serta faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran baik faktor pendukung maupun penghambat.
- c. Anak autis yang mengikuti PPI berjumlah 2 anak, yang mengikuti PPI, memberikan data dan informasi terkait keterlibatan, kondisi emosi anak dalam proses pembelajaran serta manfaat yang dirasakan anak setelah pembelajaran.
- d. Dokumen yaitu setiap catatan atau arsip yang memuat data atau keterangan berupa foto-foto yang menunjang penelitian ini.

²⁸ MM Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Palikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Kencana, 2013).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi digunakan peneliti untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung tentang keadaan lokasi penelitian.

Tabel 3. 1. Pedoman Observasi

Sumber Data	Fokus
Pendidik	Mendeskripsikan bagaimana cara pendidik melakukan perencanaan pembelajaran program pembelajaran individu untuk anak autis. Mendeskripsikan bagaimana cara pendidik melaksanakan program pembelajaran individu untuk anak autis Mendeskripsikan bagaimana cara pendidik mengevaluasi pembelajaran pada program pembelajaran individu untuk anak autis Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat pada program pembelajaran individu untuk anak autis
Anak	Mendeskripsikan proses berlangsungnya program pembelajaran individu di untuk anak autis

2. Wawancara

Wawancara biasanya berupa percakapan antara dua orang atau lebih, pewawancara dan sumber daya. Ada juga mengatakan bahwa pengertian wawancara adalah suatu bentuk komunikasi secara lisan oleh dua orang atau lebih dengan cara yang terstruktur, atau secara lisan atau

secara langsung atau jarak jauh Menurut Lexy J Moleong, wawancara ini bermakna adalah percakapan dengan tujuan konkret.²⁹

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara

Sumber Data	Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kepala PAUD	Perencanaan kurikulum pendidikan inklusi	SDM	Pengetahuan
			Kompetensi
			Pelatihan
		Sarpras	Pengadaan
			SOP penggunaan
			Perawatan
			Keamanan dan kenyamanan
			Spesifikasi
			Ketersediaan sarpras umum
			Ketersediaan sarpras khusus
		Sarpras intervensi khusus	
		Media	Penggunaan
	Capaian Pembelajaran (CP)		
	Perawatan		
	Keamanan dan kenyamanan		
	Pelaksanaan	Kegiatan Belajar	Metode
		Media	Penggunaan
			Pengadaan
			Capaian Pembelajaran (CP)
Perawatan			
Perencanaan penilaian		Tujuan penilaian	
		Metode dan teknik penilaian	
Pelaksanaan penilaian	Menginterpretasikan		
	Pelaporan		

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data tentang hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya.³⁰ Teknik pengumpulan data dokumentasi penelitian ini meliputi beberapa dokumen yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian, yaitu

²⁹ Asep Nanang Yuhana and Fadlilah Aisah Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, [SLJ]7, no.1 (2019): 79–96. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 312

dokumentasi yang berkaitan dengan foto-foto dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dokumentasi dapat ditulis, seperti gambar, dan juga dapat digunakan untuk mengekstrak informasi yang Anda cari.

Lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data berupa data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

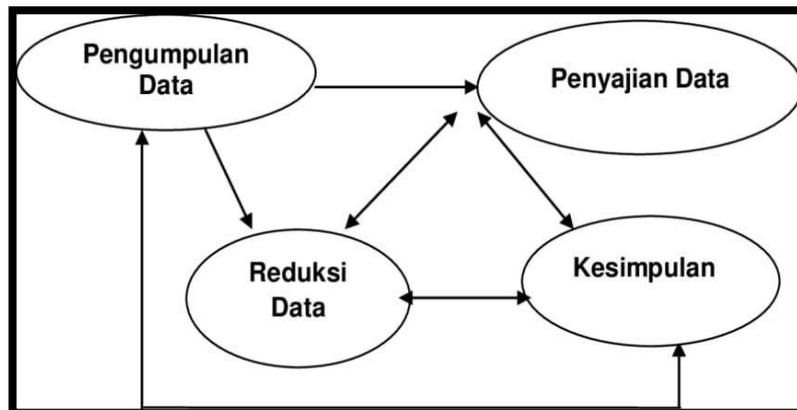
Tabel 3. 3 Pedoman Dokumentasi

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Identitas sekolah, jumlah pendidik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana di sekolah.
Pendidik	Modul, Rencana Pembelajaran Mingguan, dan berlangsungnya kegiatan pembelajaran program pembelajaran individu untuk anak autisme.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis data merupakan kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Fungsi analisis data adalah: pengklasifikasian data berdasarkan variabel dan jenis responden, pengolahan data terhadap variabel dan cara penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan tugas dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.³¹

³¹ Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," 2013.



Gambar 3. 1 Bagan Model Miles dan Hubberman

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model dari Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap, seperti pada gambar 3.1, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan perlu dilakukan pencatatan secara cermat dan benar secara detail, reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting yang akan diteliti, mencari tema dan pola agar dapat diperoleh data, memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan memudahkan peneliti untuk mengambil kembali data yang diperoleh jika diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data, yaitu menyajikan data dalam bentuk teks naratif sehingga dapat dilihat gambaran umum bagian-bagian tertentu dari data atau kajian tersebut. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengelola dan mengolah data dengan lebih mudah.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga adalah menarik kesimpulan dan memverifikasinya selama penelitian. Hasil awal yang disajikan masih bersifat sementara dan dapat berubah sewaktu-waktu jika ditemukan bukti yang kuat, yaitu dukungan untuk tahap pengumpulan data selanjutnya yang lebih spesifik.³²

G. Teknik Keabsahan Data

Agar penyajian data pada penelitian kualitatif dapat di pertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilakukan.

1. Triangulasi

Triangulasi bisa dikategorikan sebagai bagaikan dari metode pengecekan keabsahan informasi yang menggunakan suatu yang lain. Dalam metode pengumpulan informasi, triangulasi dimaksud bagaikan metode pengumpulan informasi yang bertabiat mencampurkan dari

³² PD Mukhtar and M Pd, "Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif," *Jakarta: GP Press Group*, 2013.

bermacam metode pengumpulan informasi serta sumber informasi yang sudah terdapat. Triangulasi informasi digunakan bagaikan proses menguatkan derajat keyakinan (daya dapat dipercaya/ validitas) serta konsistensi (reliabilitas) informasi, dan berguna pula bagaikan perlengkapan bantu analisis informasi di lapangan. Triangulasi terbagi menjadi tiga yakni sumber, teknik dan waktu.³³

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi pertama yang dibahas adalah tentang triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama riset melalui beberapa sumber atau informan. Dengan menggunakan teknik yang sama peneliti dapat melakukan pengumpulan data terhadap beberapa sumber perisetan (informan).³⁴

b. Triangulasi Teknik

Berbeda dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda.

³³ Andarusni Alfansyur and Mariyani Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–50. <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>

³⁴ Alfansyur and Mariyani.

Triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Periset menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

c. Triangulasi Waktu

Makna dari triangulasi waktu ini ialah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu, dalam hal pengujian daya dapat dipercaya data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.³⁵

³⁵ Alfansyur and Mariyani.